

# DAILY MARKET RECAP

12 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

Pernyataan The Fed untuk mempertahankan suku bunga rendah dan turunnya imbal hasil US Treasury masih menjadi katalis yang membuat mata uang utama mempertahankan penguatannya terhadap USD.  
 Producer Price Index (PPI) di China naik 4.4% yoy, sedangkan Consumer Price Index (CPI) naik sebesar 0.4% pada Maret 2021, kenaikan tersebut merupakan yang tercepat, dimana PPI pada periode bulan sebelumnya hanya naik 1.7%.

Kurs USD/IDR | 14,650 | Kurs EUR/USD | 1.1887 | IHSIG per 09 Apr 21 | 6,070.21 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	1.70	0.40

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	8-Apr	9-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.47	6.46	(0.23)
Indonesia USD 10yr	2.46	2.44	(0.77)
US Treasury 10yr	1.62	1.66	2.41

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0866
1 Mth	3.5588	0.1113
3 Mth	3.7544	0.1875
6 Mth	3.9369	0.2114
1 Yr	4.1400	0.2858

**Bursa Saham Dunia**

	8-Apr	9-Apr	%Change
IHSIG	6,071.72	6,070.21	(0.02)
LQ 45	906.62	906.49	(0.01)
S&P 500 (US)	4,097.17	4,128.80	0.77
Dow Jones (US)	33,503.57	33,800.60	0.89
Hang Seng (HK)	29,008.07	28,698.80	(1.07)
Shanghai Comp (CN)	3,482.56	3,450.68	(0.92)
Nikkei 225 (JP)	29,708.98	29,768.06	0.20
DAX (DE)	15,202.68	15,234.16	0.21
FTSE 100 (UK)	6,942.22	6,915.75	(0.38)

**FX**

Pernyataan The Fed untuk mempertahankan suku bunga rendah dan turunnya imbal hasil US Treasury masih menjadi katalis yang membuat mata uang utama mempertahankan penguatannya terhadap USD. EUR menjadi mata uang terkuat di sesi perdagangan minggu kemarin setelah rilis data aktivitas bisnis di zona Eropa yang meningkat walaupun dalam kondisi lockdown. Sementara aksi ambil keuntungan oleh para investor di mata uang GBP yang menguat sepanjang Q1 2021 membuat laju GBP tertahan. Di perdagangan Jumat kemarin mata uang USD sedikit tertahan setelah rilis data tenaga kerja AS yang sedikit melemah, ditambah determinasi Fed untuk mempertahankan level suku bunga rendah. Spot dibuka pada 14,550-14,570, dan di Sesi Eropa spot sempat bergerak hingga 14,600 dikarenakan banyaknya outflows sebelum akhirnya ditutup di 14,590-14,600. Spot USD/IDR hari ini dibuka di 14,600 - 14,640 dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,590-14,650.

**Pasar Obligasi**

Di awal perdagangan terlihat permintaan yang cukup besar untuk seri dengan tenor panjang, namun tidak bertahan lama setelah investor melakukan aksi jual untuk mengambil keuntungan. Di sesi kedua terlihat jumlah permintaan sedikit memudar setelah USD dan US Treasury meningkat. Pasar terlihat akan sangat mengantisipasi lelang obligasi esok hari.

**Pasar Saham Global**

Indeks-Indeks pada Wall Street ditutup menguat dengan melanjutkan reli pada akhir perdagangan Jumat (9/4), Dowjones meningkat +0.89% ke posisi 33,800.60, S&P 500 menguat +0.77% ke posisi 4,128.00, Nasdaq naik +0,51% ke posisi 13,900.18. Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi AS menjadi sentimen positif pada mayoritas peningkatan indeks tersebut, beberapa diantaranya seperti kenaikan tingkat inflasi, penurunan tingkat pengangguran serta komitmen bank Sentral AS untuk mempertahankan kebijakan moneternya.

**Asia**

Penutupan perdagangan akhir minggu lalu, mayoritas bursa Asia mengalami tren penurunan diantaranya Shanghai Composite China turun -0,92% ke 3,450.68 dan Shenzhen Component merosot -1,26% ke 13,813.31, Indeks Hang Seng Hong Kong juga melemah 1,17% ke 28,678 KOSPI Korea Selatan turun 0,36% ke 3,131.88, sedangkan Nikkei 225 Jepang menguat 0,20% ke 29,768. Producer Price Index (PPI) di China naik 4.4% yoy, sedangkan Consumer Price Index (CPI) naik sebesar 0.4% pada Maret 2021, kenaikan tersebut merupakan yang tercepat, dimana PPI pada periode bulan sebelumnya hanya naik 1.7%, seiring dengan kenaikan beberapa harga barang komoditas.

**Indonesia**

IHSIG pada perdagangan Jumat kemarin tercatat melemah tipis sebesar 0.02% ke level 6,070.21, hanya 3 sektor yang mencatatkan kinerja positif (perdagangan, konsumen dan keuangan) sedangkan 7 sektor lainnya mengalami penurunan. Namun IHSIG masih mencatatkan kinerja positif sebesar +1.67% dalam sepekan dengan kenaikan rata-rata transaksi harian sebesar 16.15% atau senilai Rp15,907 Miliar. Fluktuasi imbal hasil (yield) obligasi Amerika Serikat (AS) turut mewarnai pergerakan IHSIG pada seminggu terakhir, kemudian sentimen kebijakan suku bunga rendah yang ditetapkan oleh The Fed juga turut menggerakkan IHSIG.

**Cross Currencies**

	9-Apr	12-Apr	% Change
USD/IDR	14,580	14,650	0.48
EUR/IDR	17,362	17,414	0.30
JPY/IDR	133.44	133.70	0.20
GBP/IDR	20,029	20,050	0.10
CHF/IDR	15,769	15,822	0.34
AUD/IDR	11,142	11,133	(0.09)
NZD/IDR	10,275	10,280	0.05
CAD/IDR	11,595	11,670	0.64
HKD/IDR	1,875	1,883	0.47
SGD/IDR	10,881	10,910	0.26

**Major Currencies**

	9-Apr	12-Apr	% Change
EUR/USD	1.1909	1.1887	(0.18)
USD/JPY	109.27	109.58	0.29
GBP/USD	1.3739	1.3685	(0.39)
USD/CHF	0.9245	0.9259	0.15
AUD/USD	0.7643	0.7600	(0.57)
NZD/USD	0.7049	0.7018	(0.43)
USD/CAD	1.2570	1.2553	(0.14)
USD/HKD	7.7778	7.7787	0.01
USD/SGD	1.3399	1.3429	0.23

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia